

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Anuar Sanusi (2017) jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus di kumpulkan oleh peneliti. Ketika kuesioner diberikan kepada responden (subjek), kita memperoleh informasi sesuai dengan tuntutan kuesioner itu. Informasi yang kita peroleh itu adalah data yang menurut jenisnya berupa data subjek dan wujudnya biasanya tertulis. Misalnya, data tentang tingkat kepuasan kerja, tingkat motivasi, pengembangan karier, perilaku kepemimpinan, prestasi kerja, kualitas pelayanan, hubungan personal, kemampuan dan sikap karyawan dalam mengemban tugas, dan sebagainya. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Berprestasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer menurut Anuar Sanusi (2017), merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data- data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara: Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala

likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Suliyanto (2018)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) dalam meningkatkan populasi tempatnya berasal. Populasi menurut Suliyanto (2018), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pada PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung, peneliti menggunakan teknik Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel adalah sebagian dari pupolasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Kriteria pemilihan sample dalam

penelitian ini adalah semua karyawan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung Sebanyak 33 Karyawan.

Tabel 3.2
Data Karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung

No	Jabatan /Bidang/ unit	Jumlah (orang)
Kantor Perum Bulog Divre Lampung		
1	Kadivre Lampung	1
2	Asisten Divre	2
3	Satuan Pengawas Intern	1
4	Bidang administrasi dan keuangan	10
5	Bidang Operasional dan pelayanan public	5
6	Bidang Pengadaan	3
7	Bidang Komersial	5
8	Jasa Prima Logistik	-
9	Unit Jasa Pemberantasan Hama	1
10	Gudang Bulog Modern Campang Raya	
	- Kepala Gudang	1
	- Karyawan	1
11	Gudang Bulog Baru Garuntang	
	- Kepala Gudang	1
	- Karyawan	2
Total		33

Sumber : PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung Tahun 2022

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi (X_1) Dan Kepuasan Kerja (X_2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Devinisi konsep	Definisi oprasional	Indikator	Skala
Motivasi berprestasi (X1)	Motivasi Beprestasi menurut Syarifuddin (2018) adalah motivasi yang mendorong individu untuk mencapai sukses, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan (<i>standard of excellence</i>). Ukuran keunggulan itu dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain.	Dorongan dalam diri seseorang untuk mengerjakan stugas dengan sebauk-baiknya untuk mencapai prestasi	1. Kerja Keras 2. Orientasi Masa Depan 3. Tingkat Cita-cita yang Tinggi 4. Orientasi Tugas/Sasaran 5. Usaha untuk Maju 6. Ketekunan 7. Rekan kerja yang dipilih 8. Pemanfaatan waktu Syarifuddin (2018)	Likert
Kepuasan kerja (X2)	Kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami karyawan (Karyawan) dalam bekerja Syafrina (2018).	Kepuasan kerja adalah sesuatu yang dirasakan seseorang dari pekrjaan yang dilakukannya	1. <i>Turnover</i> 2. Tingkat ketidakhadiran (absen) kerja 3. Umur 4. Tingkat Pekerjaan Syafrina (2018)	likert
Kinerja (Y)	Menurut Edison (2016), bahwa “kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengukur dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya”.	Bahwa hubungan yang kuat antara suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi	1. Kuantitas Kerja Karyawan 2. Kualitas Kerja Karyawan 3. Efisiensi Karyawan 4. Usaha Karyawan 5. Standar Profesional Karyawan 6. Kemampuan Karyawan 7. Ketepatan Karyawan Edison (2016)	Likert

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Suliyanto, 2018). Uji validitas yang diuji pada 33 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi Berprestasi (X_1) Kepuasan Kerja (X_2) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Kinerja Karyawan (Y). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

Anwar Sanusi (2017) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Anuar Sanusi (2017, p.117):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel *independen* (Motivasi Berprestasi)

X_2 = Variabel *independen* (Kepuasan Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri dalam meningkatkan variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi Berprestasi (X_1) tidak berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.

Ha : Motivasi Berprestasi (X_1) berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung

Ha : Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh dalam meningkatkan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

a. Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) Berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung

Ho : Motivasi Berprestasi, dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.

Ha : Motivasi Berprestasi, dan Kepuasan Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja karyawan (Y) karyawan PT. Perum Bulog Divisi Regional Lampung.